

Edukasi Perencanaan Karir sebagai Upaya Pengembangan Diri Siswa Siswi Kelas IX MTs Sirojul Af'idah Desa Ciherang, Gunungsari, Kabupaten Serang

Elmi Nurvianti^{1*}, Fitriani Yuniar², Sahrul Aziz³, Afrida Gian Fitriani⁴, Obi Erdiansyah⁵, Ahmad Abiduri Dimiyati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik PGRI Banten, Jl. Serang-Cilegon No.KM, RW.12, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten

E-mail: elmi@politeknikpgribanten.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3445>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 08 Oct 2025

Revised: 14 Nov 2025

Accepted: 20 Nov 2025

Kata Kunci:

Perencanaan Karir, Siswa Mts, Potensi, Minat, Edukasi, Konseling Karir.

Keywords:

Career Planning, Mts Students, Potential, Interests, Education, Career Counseling.



ABSTRACT

Perencanaan karir sejak dini merupakan aspek penting dalam membekali siswa agar memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam pendidikan maupun dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IX di MTs Sirojul Af'idah tentang pentingnya merencanakan karir berdasarkan potensi, minat, dan cita-cita. Metode kualitatif digunakan dengan pendekatan observasi terhadap perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi, yang dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai urgensi menyusun rencana karir sesuai bakat dan tujuan hidup mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih relevan serta mendorong peningkatan keterampilan komunikasi dan eksplorasi minat baru. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan kurangnya pendampingan berkelanjutan, program edukasi ini terbukti memberikan dampak positif bagi siswa. Oleh karena itu, disarankan adanya tindak lanjut berupa program konseling karir yang lebih terstruktur guna mendukung siswa dalam merencanakan masa depan secara efektif.

Early career planning is an essential aspect to ensure that students have clear direction and goals in both education and future employment. This study aims to enhance the understanding of ninth-grade students at MTs Sirojul Af'idah regarding the importance of planning their careers based on potential, interests, and aspirations. A qualitative method was applied through observation of students' understanding before and after the career education activities, which were carried out using lectures and interactive discussions. The findings indicate an increase in students' awareness of the urgency of designing career plans aligned with their talents and life goals. Furthermore, the program motivated students to pursue higher education at relevant levels, improved their communication skills, and encouraged the exploration of new interests. Despite challenges such as limited time and the absence of continuous mentoring, this educational activity had a positive impact on the students. Therefore, it is recommended that structured career counseling programs be implemented to further support students in effectively planning their future.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Elmi Nurvianti, et al (2025). Edukasi Perencanaan Karir sebagai Upaya Pengembangan Diri Siswa Siswi Kelas IX MTs Sirojul Af'idah Desa Ciherang, Gunungsari, Kabupaten Serang, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3445>

PENDAHULUAN

Perencanaan karir sejak dini sangat penting karena dapat membantu siswa memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam pendidikan maupun dunia kerja. mengemukakan bahwa karir merupakan hasil perkembangan sepanjang hayat yang melibatkan Pengembangan diri dan nilai yang dimiliki individu.

Hal ini bahwa pemilihan karir yang tepat didasarkan pada kesesuaian antara tipe kepribadian dengan lingkungan pekerjaan.

Menurut Dewi (2021) remaja berada dalam periode krusial yang akan membentuk perjalanan hidup mereka. Mereka mulai menyelidiki dan mengidentifikasi minat serta keterampilan mereka selama tahap ini. Pendidikan, profesi, dan bahkan pertumbuhan pribadi mereka dapat sangat dipengaruhi oleh hobi dan keterampilan yang mereka kembangkan. Namun, karena mereka mungkin belum menyadari potensi mereka, belum menghubungkan minat mereka dengan pekerjaan, dan seringkali tidak memiliki akses ke pendidikan berkualitas, banyak anak muda merasa sulit untuk mengejar impian mereka.

Sebagaimana hal yang diungkapkan oleh Komara (2016) untuk membuat keputusan profesional terbaik, perencanaan karier melibatkan analisis diri sendiri serta minat dan bakat seseorang. Perencanaan Elemen unsur-unsur karir termasuk kesadaran diri, pengetahuan peluang kerja, dan keselarasan kemampuan pribadi dan termasuk kesadaran diri. Pengetahuan peluang kerja, dan keselarasan kemampuan pribadi dan Kematangan karier dipengaruhi oleh tanggung jawab di tempat kerja, khususnya bagi kaum muda.

Menurut penelitian Febriyanti (2024), menunjukkan bahwa banyak anak muda masih belum menyadari potensi penuh mereka, terutama dalam hal memilih karir yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial, kurangnya pengetahuan, dan kurangnya kesempatan bersosialisasi di lingkungan sekitar dan di sekolah. Menurut penelitian ini, banyak anak akhirnya memilih karir yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, yang pada akhirnya menurunkan motivasi, menurunkan produktivitas, dan bahkan dapat berdampak buruk pada kesejahteraan fisik dan mental mereka.

Sosialisasi dan konseling profesional sangat penting untuk membantu remaja memahami prospek profesional mereka dengan lebih baik. Sosialisasi dan pendidikan mereka dengan guru, orang tua, dan konselor memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan profesional mereka. Remaja yang diberi kesempatan untuk mengidentifikasi minat dan kemampuan mereka melalui tes atau konseling cenderung lebih yakin tentang pilihan profesional masa depan mereka, menurut (Parinussa, 2024).

Komara (2016) menjelaskan bahwa di era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, penting bagi remaja untuk mengetahui sejak dini mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Perencanaan karir berkaitan dengan pemahaman diri untuk merencanakan pilihan karir yang tepat. Aspek perencanaan karir seperti pemahaman diri, pengetahuan tentang peluang kerja, dan kesesuaian antara keterampilan pribadi dan tuntutan dunia kerja berperan dalam kematangan karir khususnya bagi remaja.

Widarto (2011) Mengatakan bahwa karir adalah sebuah konflik yang terus berlangsung sepanjang hidup seseorang. Oleh karena itu, penting untuk menyusun perencanaan karir di lembaga pendidikan, agar lulus dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat. Terutama bagi pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya agar mampu bersaing di dunia kerja.

Perencanaan karier juga akan berpengaruh besar dengan kesuksesan jangka Panjang (GreatNusa, 2023), karena dapat membantu individu dalam menavigasi jalur karier mereka dengan lebih terarah. Akan lebih mudah bagi seseorang untuk mengidentifikasi tujuan pekerjaannya, membuat rencana untuk mencapainya, dan bersiap menangani segala hambatan yang mungkin muncul jika mereka merencanakannya dengan cermat. Hal ini nggak cuma berlaku buat orang kota, tapi juga buat orang desa, khususnya para siswa dan masyarakatnya. Walaupun kebanyakan masyarakat desa kesulitan dalam mengakses informasi, karena adanya keterbatasan dalam hal teknologi dan jaringan, tetapi melalui perencanaan karier yang tepat, Sebagian-bagian individu dapat mengandalkan potensi diri dengan memanfaatkan minat dan bakat yang ada pada jati diri mereka.

Siswa tingkat menengah pertama umumnya berada pada fase pencarian jati diri dan eksplorasi potensi. Namun, masih banyak siswa MTs yang belum memiliki gambaran jelas mengenai karir maupun pendidikan lanjutan. Berdasarkan observasi awal di MTs Sirojul Af'idah, mayoritas siswa belum memahami pentingnya perencanaan karir, bahkan sebagian besar hanya mengikuti pilihan teman atau dorongan keluarga tanpa pertimbangan minat, bakat, dan potensi diri.

Kondisi ini dapat menghambat proses pengembangan diri siswa. Program edukasi ini hadir untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan karir, mengenali potensi diri, serta memberikan gambaran tentang jenjang pendidikan dan dunia kerja. Adapun tujuan dari penelitian ini:

Untuk Edukasi Perencanaan Karir Sebagai Upaya Pengembangan Diri siswa kelas IX MTs Sirojul Afidah.

METODE

Untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang perencanaan karier mengalami perubahan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi. Fokus observasi diarahkan pada kondisi siswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi, untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri mereka dalam merencanakan masa depan.

Untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang perencanaan karier mengalami perubahan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi. Fokus observasi diarahkan pada kondisi siswa sebelum dan sesudah kegiatan edukasi, untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri mereka dalam merencanakan masa depan.

Kegiatan edukasi perencanaan karier dilaksanakan di MTs Sirojul Afidah, Desa Ciherang, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang, pada Jumat, 15 Agustus 2025. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi kelas IX MTs Sirojul Afidah, dengan jumlah sekitar 25 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah untuk menyampaikan materi perencanaan karier secara langsung dan memberikan pemahaman dasar kepada siswa, dan diskusi interaktif untuk melibatkan siswa dalam tanya jawab, mengenali minat serta bakat masing-masing, dan membantu mereka merancang arah karier serta pilihan pendidikan lanjutan.

Bagian alat dan bahan dalam kegiatan ini meliputi penggunaan laptop sebagai sarana pendukung penyampaian materi, serta materi presentasi dalam bentuk PowerPoint yang digunakan sebagai media edukasi kepada siswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas IX MTs Sirojul Afidah dengan jumlah peserta sekitar 25 orang. Adapun indikator keberhasilan kegiatan ditandai dengan kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali pengertian dan tujuan perencanaan karier, serta adanya peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menentukan arah pendidikan lanjutan sesuai dengan minat dan potensi diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari kegiatan edukasi perencanaan karir bagi siswa-siswi MTs Sirojul Afidah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menyusun rencana karir sejak dini. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa mengaku belum memiliki gambaran jelas tentang jenjang pendidikan maupun pekerjaan yang ingin mereka capai di masa depan.

Sebagian besar masih berorientasi pada pilihan teman sebaya atau sekadar mengikuti arahan keluarga, tanpa mempertimbangkan minat, bakat, dan potensi diri. Namun, setelah mengikuti kegiatan edukasi, siswa mulai memahami bahwa perencanaan karir merupakan bagian penting dari proses pengembangan diri yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya siswa yang dapat menyebutkan rencana pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat mereka, serta meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan aspirasi karir di forum diskusi.

Beberapa kendala yang ditemui dalam kegiatan ini adalah keterbatasan waktu sehingga diskusi tidak maksimal, serta belum adanya tindak lanjut berupa pendampingan konseling karir secara intensif. Program ini memberikan manfaat langsung bagi sekolah dengan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya perencanaan karir sejak dini. Disarankan agar pihak sekolah, khususnya guru, mengadakan program konseling karir secara rutin dan terstruktur.

Kegiatan Edukasi memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya perencanaan karir. Hal ini serupa dengan penelitian (Attika, 2024) yang menunjukkan bahwa edukasi karir melalui seminar mampu meningkatkan kesiapan siswa SMA dalam memilih jurusan kuliah. Hasil ini sesuai dengan teori (Ade, 2025) perkembangan karir yang menekankan bahwa perencanaan karir merupakan proses bertahap dan dipengaruhi oleh pengalaman belajar serta lingkungan. Selain itu, kesesuaian minat dan lingkungan kerja juga terlihat dari cara siswa mulai menyesuaikan rencana karir dengan potensi diri.

Dalam praktiknya, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan konseptual, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis mengenai masa depan. Beberapa siswa menyatakan mulai memiliki orientasi karir yang lebih terarah, misalnya bercita-cita melanjutkan pendidikan ke SMA/SMK tertentu atau mulai mempertimbangkan jurusan kuliah yang relevan dengan hobi maupun minat mereka.

Kendati demikian, terdapat pula kendala yang muncul, seperti keterbatasan waktu edukasi sehingga diskusi tidak dapat mendalami setiap kasus individu, serta belum adanya tindak lanjut berupa konseling karir yang lebih personal dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi perlu dikembangkan menjadi program berkelanjutan agar dampaknya lebih optimal.

Penyampaian Materi Edukasi Perencanaan Karir bagi Siswa siswi MTs Sirojul Af'idah Desa Ciherang

Hasil kegiatan edukasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pentingnya perencanaan karir sejak dini. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa cenderung mengikuti pilihan teman atau keluarga tanpa mempertimbangkan potensi diri dan minat pribadi. Namun, setelah kegiatan berlangsung, siswa mulai menyadari bahwa pemilihan jalur pendidikan dan karir sebaiknya disesuaikan dengan bakat, minat, serta tujuan hidup yang ingin dicapai.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berdampak pada motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Mayoritas siswa menyatakan adanya semangat yang lebih besar untuk melanjutkan studi ke jenjang SMA, SMK, maupun MA setelah memperoleh pengetahuan mengenai manfaat serta peluang yang dapat diraih melalui pendidikan lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan mampu menumbuhkan orientasi positif terhadap pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan masa depan.

Kesadaran mengenai perencanaan karir juga semakin meningkat. Siswa memahami bahwa karir bukan sekadar pekerjaan, melainkan sebuah proses perjalanan panjang yang membutuhkan perencanaan matang dengan memperhatikan potensi, minat, dan cita-cita. Melalui diskusi interaktif, terungkap pula kebutuhan siswa terhadap informasi yang lebih spesifik, seperti ketersediaan beasiswa, pilihan jurusan, dan peluang kerja di masa depan. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya membutuhkan motivasi, tetapi juga informasi praktis yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan karir secara tepat.

Selain aspek kognitif dan motivasional, kegiatan ini turut memberikan dampak positif terhadap pengembangan soft skills siswa, khususnya kemampuan komunikasi. Dalam sesi tanya jawab maupun diskusi kelompok, siswa menunjukkan keberanian untuk mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai arah karir. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal, yang merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia kerja di era modern.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga memunculkan minat baru pada sejumlah siswa. Beberapa di antaranya mengaku mulai tertarik pada bidang yang sebelumnya kurang diperhatikan, seperti kewirausahaan, teknologi, dan profesi kreatif. Ketertarikan ini muncul setelah mereka memperoleh pemahaman mengenai peluang yang dapat diakses melalui pendidikan lanjutan dan perencanaan karir yang tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif mengenai perencanaan karir tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan, tetapi juga mampu mendorong eksplorasi minat baru yang bermanfaat bagi masa depan siswa.

Tips Perencanaan Karir untuk Siswa Siswi Mts Sirajul Af'idah Desa Ciherang

Langkah pertama dalam perencanaan karir adalah mengenali minat dan bakat. Siswa perlu melakukan refleksi diri dengan menanyakan, pelajaran apa yang paling disukai dan aktivitas apa yang membuat bersemangat. Selain itu, mengikuti tes minat bakat, meskipun sederhana, dapat membantu mengetahui kecenderungan karir yang sesuai dengan diri sendiri. Selanjutnya, penting untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dapat berupa menentukan pilihan SMA, SMK, atau MA yang sesuai, sedangkan tujuan jangka panjang berkaitan dengan cita-cita profesi atau bidang pekerjaan yang ingin dicapai di masa depan. Dengan adanya tujuan yang jelas, siswa akan lebih terarah dalam mengambil keputusan.

Agar keputusan lebih tepat, siswa perlu mencari informasi tentang pilihan pendidikan. Misalnya, mempelajari perbedaan antara SMA, SMK, dan MA, serta mengetahui jurusan-jurusan yang tersedia di sekolah tersebut beserta prospek ke depannya. Informasi yang lengkap akan membantu siswa memahami arah pendidikan yang sesuai dengan potensi dan cita-citanya. Proses ini sebaiknya juga melibatkan diskusi dengan orang tua dan guru. Pendapat dari orang tua, guru, maupun kakak kelas yang sudah berpengalaman dapat menjadi masukan berharga. Siswa tidak perlu ragu untuk bertanya tentang pengalaman mereka agar memperoleh gambaran nyata mengenai pilihan pendidikan dan karir.

Selain itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sejak dini. Belajar keterampilan dasar seperti komputer, komunikasi, atau bahasa asing dapat menjadi bekal penting di

masa depan. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga bermanfaat untuk mengasah soft skills, seperti kerja sama, kepemimpinan, dan kepercayaan diri. Dalam perjalanannya, siswa perlu membangun kepercayaan diri dan sikap positif. Meyakini bahwa setiap orang memiliki jalannya masing-masing akan membantu siswa lebih percaya diri dalam menentukan pilihan. Yang terpenting adalah memilih jalur sesuai potensi, bukan sekadar mengikuti pilihan teman. Selain itu, siswa harus bersiap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dan kerja yang penuh persaingan. Mental yang kuat perlu dilatih agar tetap semangat meskipun menghadapi kegagalan atau kesulitan. Dengan demikian, siswa tidak mudah menyerah dalam meraih cita-cita.

Terakhir, siswa perlu memiliki sikap fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. Rencana karir bisa saja berubah seiring waktu, tetapi hal ini bukanlah hambatan. Yang terpenting adalah tetap belajar, berkembang, dan siap menghadapi peluang baru di masa depan.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Perencanaan Karir.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi perencanaan karir di MTs Sirojul Afidah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menyusun rencana karir sejak dini. Siswa yang sebelumnya cenderung mengikuti pilihan teman atau arahan keluarga tanpa mempertimbangkan potensi diri, setelah kegiatan ini mulai mampu mengenali minat dan bakat, serta lebih percaya diri dalam menentukan arah pendidikan lanjutan. Hal ini menegaskan bahwa perencanaan karir merupakan aspek penting dalam pengembangan diri dan kesiapan menghadapi masa depan.

Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif pada motivasi belajar dan keterampilan komunikasi siswa. Edukasi perencanaan karir tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk orientasi positif terhadap pendidikan serta membuka wawasan mengenai berbagai peluang profesi. Dengan demikian, perencanaan karir sejak dini dapat menjadi landasan bagi siswa untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan terarah, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuna terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas IX MTs Sirojul Afidah yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi perencanaan karir. Terima kasih juga kepada rekan-rekan pelaksana atas kerja sama dan dedikasinya selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari berbagai pihak inilah yang membuat kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi para siswa.

REFERENSI

- Ade, N., & Maloti, M. (2024). Bimbingan karir dalam perencanaan karir remaja akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–179. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541>
- Attika, S., Putra, R. M., & Hamdan, A. (2024). Profil kematangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.35961/jg.v5i2.1580>

- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Aprillia, L., & Muslimah, S. R. (2024). Optimalisasi bimbingan karir dalam menemukan minat dan bakat bagi siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 21–40. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v12i1.33322>
- GreatNusa. (2023). Perencanaan karir masa depan: Mengarahkan tujuan karir untuk sukses. Diakses dari <https://greatnusa.com/artikel/perencanaan-karir-masa-depan/>
- Komara, I. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa SMP. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 33–41. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Parinussa, H. (2024). Sosialisasi pemahaman dan pengembangan karir melalui minat dan bakat bagi remaja. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 311–315. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.3.311-315>
- Widarto, W., Pardjono, P., & Widodo, N. (2013). Pengembangan model pembelajaran soft skills dan hard skills untuk siswa SMK. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3, 313–324. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i3.1139>